

DAILY MARKET RECAP

12 MEI 2020



HIGHLIGHT NEWS:
 IHSG berhasil mencatatkan penguatan hampir 1% pada Senin, 11/05, seiring dengan penguatan nilai tukar rupiah dan kenaikan Bursa Saham Asia yang didukung dengan optimisme pasar terhadap pelonggaran *lockdown* di sejumlah negara. Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir variatif ditengah kekhawatiran investor terhadap pembukaan kembali aktivitas perekonomian di sejumlah negara yang terlalu cepat.

Kurs USD/IDR | 14990 | Kurs EUR/USD | 1.0794 |
 IHSG per 11 MEI 2020 | 4.639,11 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,67
FED RATE	0,25	1,50

*MEI-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	08-May	11-May	%Change
Indonesia IDR 10yr	8,02	8,01	(0,12)
Indonesia USD 10yr	3,04	3,01	(1,15)
US Treasury 10yr	0,68	0,71	3,95

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1108
1 Mth	4,8077	0,1980
3 Mth	4,8962	0,4346
6 Mth	5,1050	0,6880
1 Yr	5,3039	0,7829

Bursa Saham Dunia			
	08-May	11-May	%Change
IHSG	4.597,43	4.639,11	0,91
LQ 45	686,23	695,29	1,32
S&P 500 (US)	2.929,80	2.930,32	0,02
Dow Jones (US)	24.331,32	24.221,99	(0,45)
Hang Seng (HK)	24.230,17	24.602,06	1,53
Shanghai Comp (CN)	2.895,34	2.894,80	(0,02)
Nikkei 225 (JP)	20.179,09	20.390,66	1,05
DAX (DE)	10.904,48	10.824,99	(0,73)
FTSE 100 (UK)	5.935,98	5.939,73	0,06

FX

Sebagian besar mata uang Asia menguat pada hari Senin kemarin karena banyak negara mulai melakukan pelonggaran pembatasan terkait virus corona meskipun ancaman infeksi gelombang baru masih ada. *Spot* dibuka pada 14.900-14.950 dan pertama diperdagangkan pada 14.950. Namun, *spot* kemudian turun ke 14.925 karena BI melakukan intervensi di level 14.930 dalam jumlah besar. *Spot* diperdagangkan pada 14.930-14.950 setelah waktu *fixing* dan berlanjut hingga waktu pasar Eropa. *Spot* ditutup pada 14.920-14.940. Hari ini *spot* dibuka di level 14930 - 14990

USD menguat pada waktu Eropa kemarin menyusul kekhawatiran investor terhadap gelombang dua infeksi virus corona pasca beberapa negara mulai melonggarkan kebijakan *lockdown* nya. Index USD naik menjadi 100.40, sementara UST 10-tahun naik menjadi 0.703%.

GBP mengalami penurunan cukup dalam, lebih dari 100bps, akibat perubahan sentimen risiko global ini. Hal ini diperparah dengan laporan bahwa Perdana Menteri Inggris Boris Johnson menghadapi perpecahan Kabinet atas langkahnya melakukan karantina semua pendatang ke Inggris selama 14 hari. Sterling lebih lanjut ditekan oleh ketidakpastian menjelang babak ketiga negosiasi Brexit Inggris-EU.

Sentimen market risk-off ini juga membuat AUD melemah kembali di bawah level psikologis utama 0,6500. Para pelaku pasar sekarang menantikan rilis indeks Kepercayaan Bisnis dan Kondisi Bisnis National Bank of Australia (NAB). Bersama dengan rilis data CPI Tiongkok, data ini diharapkan dapat memberikan dorongan selama sesi Asia pada hari ini.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Kemarin pasar INDOGB cenderung bergerak lambat dan sepi meskipun market USDIDR dan ekuitas sedang *risk on* menjelang lelang hari ini. Obligasi benchmark underperform dibandingkan dengan seri *off the run*. Obligasi dengan tenor jangka panjang didominasi oleh permintaan ritel. Mayoritas permintaan pada FR68 dan FR72. Sementara itu, beberapa bank lokal mengincar *yield* di tenor menengah. Tidak terlihat banyak pergerakan hari ini. Semua mata tertuju pada lelang hari ini dan *greenshoe* pada hari berikutnya.

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG kembali mencatatkan penguatan sebesar +0.906% dan berakhir pada level 4.639,11. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30(+1.34%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan Senin, 11/05. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan aneka industri yang mencatatkan kenaikan sebesar +3.48%, sektor properti menguat sebesar +3.32% dan sektor pertanian meningkat +2.35%. Hanya sektor pertambangan yang mengalami pelemahan sebesar -0.53%. Investor asing lanjut mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 268.92 Miliar.

Mayoritas Bursa Saham Asia terlihat bergerak di zona positif, di saat investor mencermati beberapa negara yang sudah melakukan pelonggaran *lockdown* untuk membuka kembali ekonominya dan laporan kenaikan kasus virus corona baru. Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir variatif ditengah kekhawatiran investor mengenai pembukaan kembali aktivitas perekonomian di sejumlah negara yang terlalu cepat.

Cross Currencies			
	11-May-20	12-May-20	% Change
USD/IDR	14990	14990	0.00
EUR/IDR	16264	16179	(0.52)
JPY/IDR	140.30	139.42	(0.63)
GBP/IDR	18637	18450	(1.01)
CHF/IDR	15450	15387	(0.41)
AUD/IDR	9830	9661	(1.72)
NZD/IDR	9216	9090	(1.37)
CAD/IDR	10777	10668	(1.01)
HKD/IDR	1934	1934	0.00
SGD/IDR	10618	10564	(0.51)

Major Currencies			
	11-May-20	12-May-20	% Change
EUR/USD	1.0851	1.0794	(0.53)
USD/JPY	106.85	107.52	0.63
GBP/USD	1.2433	1.2309	(1.00)
USD/CHF	0.9702	0.9742	0.41
AUD/USD	0.6558	0.6446	(1.71)
NZD/USD	0.6148	0.6064	(1.37)
USD/CAD	1.3909	1.4051	1.02
USD/HKD	7.7512	7.7510	(0.00)
USD/SGD	1.4118	1.4188	0.50

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."